Dan
Dia te-
lah mencip-
takan binatang
ternak untuk kamu;
padanya ada (bulu) yang
menghangatkan dan berbagai-
bagai manfaat, dan sebagian ka-
mu makan. Dan kamu memperoleh pan-
dangan yang indah padanya, ketika kamu
membawanya kembali ke kandang dan ketika ka-
mu melepaskannya ke tempat penggembalaan (Q. S.
AN NAHL : 6 - 7).

Dan
sesung-
guhnya pada
binatang ternak
itu benar-benar ter-
dapat pelajaran bagimu
kami memberimu minum dari pa-
da apa yang berada dalam perutnya
(berupa) susu yang bersih antara tahi
dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-
orang yang meminumnya (Q.S. AN NAHL : 66).
Makan dan gembalakanlah ternakmu, sesungguhnya pa-
da yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan
Allah bagi orang-orang yang berakal (Q.S. THAAHAA : 54).

Kupersembahkan Karya Ilmiah ini
kehadapan Ibu dan Ayah tercinta,
Yang tersayang
Ceu 'Ai, Hendra
Rini dan Dodo
serta
Mas Nur

PENGARUH SUBSTITUSI JERAMI KEDELAI KE DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT TUBUH, BOBOT TUBUH KOSONG, BOBOT KARKAS DAN KOMPONEN KARKAS KELINCI LOKAL

KARYA ILMIAH

L I L I S S E T I A N A H

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1 9 8 4

RINGKASAN

LILIS SETIANAH, 1984. Pengaruh Substitusi Jerami Kedelai Ke Dalam Ransum Terhadap Bobot Tubuh, Bobot Tubuh Kosong, Bobot Karkas dan Komponen Karkas Kelinci Lokal. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Rachmat Herman M.V.Sc.

Pembimbing Anggota : Ir. Maman Duldjaman

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Daging dan Kerja, Jurusan Ilmu Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Penelitian dilakukan selama enam minggu sejak tanggal 28 Januari sampai dengan tanggal 11 Maret 1984.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari pengaruh substitusi jerami kedelai ke dalam ransum terhadap bobot tubuh, bobot tubuh kosong, bobot karkas dan komponen karkas (daging, tulang dan lemak) kelinci lokal.

Kelinci digunakan sebanyak 40 ekor dengan bobot tubuh antara 550 sampai 1000 g. Lima macam ransum sebagai perlakuan yaitu R_1, R_2, R_3, R_4 dan R_5. Masing-masing perlakuan terdiri atas ransum dasar yang memenuhi kebutuhan kelinci yang sedang tumbuh sebanyak 100, 90, 80, 70 dan 60 % ditambah jerami kedelai masing-masing sebanyak 0, 10, 20, 30 dan 40 %. Kelima macam ransum tersebut diberikan dalam bentuk pellet. Kandang yang dipergunakan merupakan kandang individual berukuran 30 x 40 x 30 cm, yang seluruhnya terbuat dari kawat ram. Kandang tersebut disusun secara baterai dengan ketinggian 75 cm diatas lantai kandang domba. Ruangan kandang dilengkapi dengan sebuah kipas angin, untuk ventilasi.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap, dengan lima perlakuan dan delapan ulangan. Analisis statistik yang dipakai untuk mempelajari pengaruh perlakuan terhadap bobot tubuh, bobot tubuh kosong, bobot karkas dan komponen karkas adalah analisis peragam (Co-variance) model $Y = T_i aX^b$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rataan bobot tubuh yang dicapai pada akhir penelitian untuk masing-masing perlakuan adalah 1056.91, 1038.35, 1192.50, 1191.91 dan 1135.10 g. Persentase terhadap bobot tubuh, untuk bobot tubuh kosong, masing-masing sebesar 78.70, 80.42, 80.00, 77.75 dan 78.91 %; dan untuk bobot karkas masing-masing sebesar 44.48, 45.06, 47.46, 46.42 dan 47.57 %. Persentase karkas terhadap bobot tubuh kosong masing-masing sebesar 56.39, 60.09, 59.30, 60.00 dan 60.15 %.

Analisis statistik menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap bobot tubuh kosong pada bobot tubuh yang sama. Perlakuan juga tidak berpengaruh nyata terhadap bobot karkas pada bobot tubuh dan bobot tubuh kosong yang sama.

Persentase bobot daging terhadap bobot karkas dingin pada masing-masing perlakuan sebesar 70.81, 70.86, 73.22, 73.92 dan 73.27 % ; persentase bobot tulang karkas masing-masing sebesar 16.66, 17.95, 15.54, 14.71 dan 15.81%; dan persentase lemak karkas sebesar 10.61, 8.85, 8.65, 9.92 dan 9.65 %. Persentase terhadap bobot tubuh kosong, untuk bobot daging karkas masing-masing sebesar 39.69, 39.61, 43.16, 44.22 dan 43.87 % ; untuk bobot tulang karkas masing-masing sebesar 9.20, 9.84, 9.11, 8.77 dan 9.40 %, untuk bobot lemak karkas masing-masing sebesar 5.99, 4.95, 5.14, 5.88 dan 5.83 %.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap bobot daging dan bobot tulang karkas pada bobot karkas maupun bobot tubuh kosong yang sama. Perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap bobot lemak karkas pada bobot tubuh kosong yang sama, tetapi berpengaruh nyata ($P \leq 0.05$) pada bobot karkas yang sama. Bobot lemak karkas kelinci yang mendapat perlakuan R_1 nyata ($P \leq 0.05$) lebih besar dari pada bobot lemak karkas kelinci yang mendapat perlakuan R_2 dan sangat nyata ($P \leq 0.01$) lebih besar dari kelinci yang mendapat perlakuan R_3.

PENGARUH SUBSTITUSI JERAMI KEDELAI KE DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT TUBUH, BOBOT TUBUH KOSONG, BOBOT KARKAS DAN KOMPONEN KARKAS KELINCI LOKAL.

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh

LILIS SETIANAH

FAKULTAS PETERNAKAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

PENGARUH SUBSTITUSI JERAMI KEDELAI KE DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT TUBUH, BOBOT TUBUH KOSONG, BOBOT KARKAS DAN KOMPONEN KARKAS KELINCI LOKAL

Oleh

LILIS SETIANAH

D 16.-0091

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan dihadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal 18 September 1984

Drh. Rachmat Herman M.V.Sc.
Pembimbing Utama

Ir. Maman Duldjaman
Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan
Ilmu Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Prof. Dr. Adi Sudono

Dekan
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Dr. Ir. Eddie Gurnadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Majalengka, Jawa Barat, pada tanggal 13 Desember 1961. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara dengan ayah Abdul Hamid dan ibu Een Suheni.

Tahun 1972 penulis lulus dari SD Negeri Burujulwetan I Jatiwangi, Majalengka, dan lulus dari SMP Negeri I Jatiwangi pada tahun 1975. Pada tahun 1976 penulis masuk di SMA Negeri Jatiwangi dan lulus pada tahun 1979.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi pada Tingkat Persiapan Bersama di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1979 melalui Proyek Perintis II. Tahun 1981, penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drh. Rachmat Herman, M.V.Sc. sebagai dosen pembimbing utama dan bapak Ir. Maman Duldjaman sebagai dosen pembimbing anggota, yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran selama penulis melakukan penelitian dan penulisan Karya Ilmiah ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh staf pengajar yang telah memberikan bekal selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ibu, Ayah, Kakak dan adik-adik tercinta atas pengorbanan dan do'a yang diberikan selama ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada bapak Ir. Tateng dan bapak Drs Hidayat yang telah memberikan bantuan dalam penyediaan jerami kedelai dan pembuatan pellet. Juga kepada saudara Ellen Nova, Maman dan Mas Nur Cholis atas kerja samanya selama penelitian.

Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu baik dalam penelitian maupun penyusunan Karya Ilmiah ini.

Bogor, September 1984

Lilis Setianah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	v
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
Ternak Kelinci	3
Bobot Tubuh	4
Bobot Tubuh Kosong	5
Karkas	7
Komponen Karkas	11
Daging	12
Tulang	12
Lemak	14
Jerami Kacang Kedelai	16
Makanan dan Kebutuhan Makanan Ternak Kelinci	18
MATERI DAN METODE PENELITIAN	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
Kematian Kelinci	31
Pengaruh Substitusi Jerami Kedelai Terhadap Pertambahan Bobot Tubuh, Konsumsi dan Konversi Makanan	32
Rataan Bobot Tubuh, Bobot Tubuh Kosong dan Bobot Karkas	36
Pengaruh Substitusi Jerami Kedelai Terhadap Komponen Karkas	39
KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

Teks

1. Rata-rata Pertambahan Bobot Tubuh Kelinci Dari Umur 6 sampai 13 Minggu Dengan Perlakuan Makanan Yang Berbeda 6

2. Rataan Bobot Tubuh dan Bobot Karkas Pada Berbagai Bangsa Kelinci (ons) 8

3. Susunan Ransum Penelitian 25

4. Komposisi Kimia Jerami Kacang Kedelai Hasil Analisa Proksimat 25

5. Komposisi Zat-zat Makanan Hasil Analisa Proksimat Dari Masing-masing Ransum 26

6. Rataan Pertambahan Bobot Tubuh, Konsumsi Bahan Kering dan Konversi Ransum Per Ekor Per Minggu 35

7. Rataan Bobot Tubuh (BT), Bobot Tubuh Kosong (BTK) dan Bobot Karkas (BK) serta Persentasenya 37

8. Pengaruh Ransum Terhadap Bobot Tubuh Kosong (BTK) dan Bobot Karkas Pada Bobot Tubuh Yang Sama 40

9. Rataan Bobot Karkas (BK) dan Komponen Karkas yaitu Bobot Daging Karkas (BDK), Bobot Tulang Karkas (BTlK) dan Bobot Lemak Karkas (BLK) serta Persentasenya 41

10. Pengaruh Ransum Terhadap Bobot Karkas (BK) dan Komponen Karkas Pada Bobot Tubuh Kosong Yang Sama 45

11. Pengaruh Ransum Terhadap Bobot Komponen Karkas Pada Bobot Karkas Yang Sama 46